

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kepadatan populasi *Oryctes rhinoceros* pradewasa maupun dewasa lebih rendah pada sistem tumbang benam dibandingkan sistem tumbang *Chipping* pada seluruh umur tanaman (TBM 2, TBM 3, dan TM 1).
2. Tingkat serangan *Oryctes rhinoceros* lebih rendah pada sistem tumbang benam dibandingkan sistem tumbang *Chipping*, baik pada tanaman TBM 2, TBM 3, maupun TM 1.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan di lapangan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Sistem tumbang benam disarankan untuk diterapkan sebagai metode pengelolaan lahan replanting kelapa sawit, khususnya pada areal yang memiliki risiko tinggi serangan *Oryctes rhinoceros*, karena terbukti lebih efektif dalam menekan populasi dan tingkat serangan hama.
2. Pada kebun kelapa sawit replanting yang menggunakan sistem tumbang *Chipping*, disarankan untuk menerapkan pengendalian tambahan secara terpadu, seperti pengelolaan sisa tanaman yang lebih intensif dan pemantauan populasi kumbang secara berkala, guna mencegah peningkatan populasi *Oryctes rhinoceros*.
3. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengkaji kombinasi sistem pengelolaan replanting dengan metode pengendalian hayati atau teknik PHT lainnya dalam jangka waktu pengamatan yang lebih panjang guna memperoleh hasil pengendalian yang lebih optimal dan berkelanjutan.